

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang sudah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan uji statistik untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas Kepemimpinan (X_1) dan Komunikasi Asertif Pimpinan (X_2) terhadap variabel terikat Konflik Peran (Y). Diperoleh F^{hitung} lebih besar dari F^{tabel} sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel Kepemimpinan (X_1) dan Komunikasi Asertif Pimpinan (X_2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel terikat Konflik Peran (Y).
2. Hasil pengujian secara parsial menyimpulkan bahwa:
 - a. Pengujian parsial Kepemimpinan (X_1) terhadap Konflik Peran (Y). Diketahui secara parsial variabel Kepemimpinan (X_1) berpengaruh signifikan dan negatif atau terbalik terhadap Konflik Peran (Y).
 - b. Pengujian parsial Komunikasi Asertif Pimpinan (X_2) terhadap Konflik Peran (Y). Diketahui secara parsial variabel Komunikasi Asertif Pimpinan (X_2) berpengaruh signifikan dan negatif atau terbalik terhadap Konflik Peran (Y).

Dari hasil pengujian secara parsial tersebut juga dapat disimpulkan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Konflik Peran adalah Kepemimpinan (X_1) dan variabel yang mempunyai pengaruh paling kecil terhadap konflik peran adalah Komunikasi Asertif Pimpinan (X_2).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan kesimpulan yang diperoleh oleh peneliti, dapat dikembangkan beberapa saran bagi pihak - pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Adapun saran - saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk meminimalkan terjadinya konflik peran, sebaiknya pihak SATSCO perlu meningkatkan variabel kepemimpinan dengan memperhatikan iklim yang saling mempercayai, penghargaan terhadap ide bawahan, memperhitungkan perasaan para bawahan, perhatian pada kenyamanan kerja bagi para bawahan, perhatian pada kesejahteraan bawahan, memperhitungkan faktor kepuasan kerja para bawahan, dan pengakuan atas status para bawahan secara tepat dan profesional. Sehingga karyawan akan merasa nyaman dan merasa pemimpin telah membantu dalam meminimalisir terjadinya konflik peran antar pegawai, hal ini sangat berpengaruh baik nantinya pada perusahaan seperti pekerjaan karyawan dapat diselesaikan sesuai standar yang benar.
2. Pihak manajemen SATSCO hendaknya memperhatikan dan meningkatkan variabel Komunikasi Asertif Pimpinan karena hal tersebut juga mempengaruhi Konflik peran serta mengevaluasi segala hal yang berhubungan dengan komunikasi jika dirasa ada kekurangan dalam mengoptimalkan komunikasi asertif pimpinan dengan para pegawai. Agar pimpinan lebih mengetahui dan memperhatikan lebih dalam lagi tentang konflik atau permasalahan yang terjadi diantara para pegawai.

